

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci dalam metode penelitian yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16-17) dapat diartikan sebagai:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Adapun penelitian kuantitatif menurut Creswell (2016:5) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei, Sugiyono (2019:57) penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Dengan teknik pengumpulan data dengan pengamatan melalui wawancara atau kuesioner. Sedangkan menurut pendapat Creswell (2016:208) bahwa “Dalam rancangan penelitian survei penelitian mendeskripsikan secara kuantitatif (angka) beberapa kecenderungan, perilaku, atau opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut”.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif terdapat variabel, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Menurut Sugiyono (2017:67) “Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dilambangkan dengan X, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat dilambangkan dengan Y, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, Lingkungan Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2).

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Hasil Belajar (Y)	Menurut Nabillah & Abadi, 2019 berpendapat bahwa “Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki	Jumlah skor hasil belajar menggunakan skala likert yang berasal dari indikator hasil belajar	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa-siswi MA	Informasi verbal, Keterampilan intelektual, Keterampilan motorik, Sikap, Strategi kognitif	Ordinal

	oleh siswa ketika siswa tersebut telah menerima pengalaman pembelajaran yang akan dihasilkan perubahan tingkah laku”		Al-Ishlah Bobos.		
Lingkungan Belajar (X1)	Menurut Damanik (2019:47) mengemukakan bahwa “Lingkungan Belajar merupakan lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pembelajaran atau pendidikan, lingkungan belajar dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar atau perubahan sikap siswa”.	Jumlah skor minat belajar menggunakan Kuesioner berdasarkan Azizah et al. (2017:67)	Data diperoleh dari hasil Kuesioner yang dibagikan kepada kelas X, XI, XII di MA Al Fadllyyah	Indikator dalam lingkungan belajar, Disiplin Sekolah, Relasi guru dengan peserta didik, Relasi peserta didik dengan peserta didik, Fasilitas sekolah	Ordinal
Fasilitas Belajar (X2)	Menurut Slameto (2013: 67), “Fasilitas belajar adalah	Jumlah skor fasilitas belajar dengan menggunakan	Data diperoleh dari hasil Kuesioner yang	Indikator fasilitas belajar: Ruang atau Tempat	Ordinal

	alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai peserta didik dalam menerima bahan pelajaran”	an Kuesioner berdasarkan Slameto (2013:63)	dibagikan kepada kelas X, XI, XII di MA Al Fadlliyah	Belajar Perabot Belajar Alat bantu Belajar Sumber Belajar	
--	--	--	--	---	--

3.3 Desain Penelitian

Desain (*design*) penelitian menurut Arikunto (2013:90) adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh penelitian, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan. Tujuan dari desain penelitian yang dilakukan oleh seorang penelitian adalah untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Desain yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian eksplanatori atau bisa disebut dengan metode kausal. Menurut Sugiyono (2019:82) Penelitian eksplanatori adalah yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi memiliki seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan di pelajari. Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik Kelas X, XI dan XII IPS MA AL FADLLIYAH yang berjumlah 110 orang, dengan rincian jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas IPS MA Al Fadlliyah

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IPS	28
2	XI IPS	37
3	XII IPS	45
Jumlah Seluruh		110

Sumber: Daftar Peserta Didik Kelas X, XI, XII IPS MA Al Fadlliyah

3.4.2 Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili dari keseluruhan populasi yang dijadikan objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014:81), bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Secara general sampel penelitian merupakan bagian dari populasi, namun tidak semua populasi merupakan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118).

Dari pengertian diatas, secara umum sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai Sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel dapat diambil sebanyak 110 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data primer di mana diperoleh secara langsung kepada pengumpul data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Kuesioner dan Studi Dokumentasi.

Kuesioner menurut Sugiyono (2019:199) merupakan teknik pengumpulan datayang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Alasan menggunakan teknik tersebut

dikarenakan pengumpulan data yang efektif dan efisien yang akan diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan akan mengetahui keinginan dari responden.

Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena. Dengan menggunakan skala tersebut maka variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah studi dokumentasi di mana untuk memperoleh data dapat bersumber dari buku, laporan, catatan, maupun foto sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini studi dokumentasi adalah berbentuk laporan nilai Penilaian Akhir Semester (PTS) mata pelajaran ekonomi kelas X, XI, XII IPS MA Al Fadliyah yang diperoleh dari guru ekonomi tahun ajaran 2023/2024.

3.6 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian, menurut Sugiyono (2019:156) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur minat, fasilitas, lingkungan belajar dan hasil belajar. Instrumen tersebut dapat dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.3:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Hasil Belajar (Y) Menurut Slameto (2020:14-15)	Keterampilan Motorik	Menggunakan media belajar
		Antusias dalam mencoba hal baru
	Informasi Verbal	Menerima dan memaparkan informasi
		Berani berpendapat
	Kemampuan Intelektual	Pemecahan masalah
		Penggunaan gagasan atau ide

	Strategi Kognitif	Kemampuan berfikir kritis	
		Target dalam pelajaran	
	Sikap	Jujur	
		Bertanggung jawab	
Percaya diri			
Lingkungan Belajar (X1) Menurut Slameto (2015:64)	Disiplin Sekolah	Taat pada peraturan	
		Datang tepat waktu	
	Relasi Guru dengan Peserta Didik	Komunikatif	
		Berdiskusi	
		Mengayomi	
	Relasi Peserta Didik dengan Peserta Didik	Komunikasi yang baik antar teman sebaya	
		Tolong menolong	
		Saling menghargai	
	Fasililtas Sekolah	Gedung atau ruang belajar	
		Bahan Pustaka dan akses internet	
	Fasilitas Belajar (X2) Menurut Slameto (2013:63)	Ruang atau Tempat Belajar	Tempat belajar khusus
			Ventilasi udara
Penerangan yang baik			
Perabot Belajar		Meja dan kursi belajar	
		Lampu belajar dan rak buku	
Alat Bantu Belajar		Alat tulis lengkap	
		Komputer atau laptop	
Sumber Belajar		Buku pelajaran	
		Akses Internet atau Wi-Fi	

Adapun pedoman penskoran pada setiap jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah di buat di tabel 3.4:

Tabel 3. 4
Kriteria Pemberian Skor

No	Skala	Keterangan	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	RG	Ragu-Ragu	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuu	1	5

Sumber : Sugiyono (2019:147)

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen bertujuan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara daya yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Adapun tempat untuk melaksanakan uji instrumen pada penelitian ini adalah di MA Al Fadliyah.

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid atau tidak. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen yang dipakai adalah Korelasi *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono (2019:246), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N : Jumlah subjek
 $\sum xy$: Jumlah perkalian antara variable X dan Y
 $(\sum x)$: Jumlah skor pertanyaan item
 $(\sum y)$: Jumlah skor pertanyaan total
 $(\sum x)^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $(\sum y)^2$: Jumlah kuadrat skor item

Pengolahan uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengukuran validitas diukur dengan membandingkan r_{hitung} atau *pearson correlatin* dengan nilai dari r_{tabel} atau *product moment* ditaraf signifikan yaitu 5%.

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang telah disusun valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang telah disusun tidak valid.

Tabel 3. 5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variable	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Hasil Belajar (Y)	33	1, 15	2	31
Lingkungan Belajar (X1)	27	3, 11, 24	3	24
Fasilitas Belajar (X2)	22	20	1	21
Jumlah	82	6	6	76

Sumber : Hasil Pengolahan Instrumen

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Creswell & Creswell (2018: 334) Reliabilitas mengacu pada apakah skor item pada instrumen konsisten secara internal yaitu adalah respons item konsisten di seluruh konstruksi, stabil dari waktu ke waktu (korelasi tes-tes ulang), dan apakah ada konsistensi dalam administrasi ujian dan penilaian.

Menurut Arikunto (2013:221) “Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu atau dapat diartikan bahwa data bisa dipercaya dan dapat diandalkan. Untuk mencari koefisien reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Teknik *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien Reliabilitas alpha

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal instrumen

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronchbach Alpha* > 0,600, adapun kriteria dalam Uji Reliabilitas dalam tabel 3.6 menurut Arikunto (2013:319), sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Interprestasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interprestasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
Antara 0,61 sampai dengan 0,80	Agak Reliabel
Antara 0,41 sampai dengan 0,60	Cukup Reliabel
Antara 0,21 sampai dengan 0,40	Agak Reliabel
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Kurang Reliabel

Sumber : Arkunto (2013:319)

Variable dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.60.

Berikut ini merupakan hasil uji realibilitas instrument:

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variable	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabelitas
Hasil Belajar (Y)	0,905	Sangat Reliebel
Lingkungan Belajar (X1)	0,890	Sangat Reliebel
Fasilitas Belajar (X2)	0,907	Sangat Reliebel

Sumber : Hasil Pengolahan Instrumen

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data adalah suatu kegiatan setelah seluruh data dari semua responden atau seluruh data dari sumber lain telah terkumpul. Analisis data adalah suatu proses untuk mengolah dan menganalisis data-data yang sudah terkumpul. Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Setelah mendapatkan data penelitian menurut perhitungan statistik dilakukan saat sudah memperoleh data kuesioner agar diketahui bobot nilai dari setiap item- item pernyataan. Setelah itu jawaban dari responden dapat dihitung dan

disajikan dalam bentuk tabel melalui perhitungan nilai skala interval dengan rumus:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160-161) uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika tidak normal, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik atau menimpang. Dalam pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (α) 0,05. Kriteria pengujian uji *kolmogorov-smirnov* adalah nilai probabilitas (α) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (α) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah:

1. Jika nilai signifikansi pada *linearity* $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.
2. Jika nilai signifikansi pada *linearity* $\geq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat tidak terdapat hubungan yang linear.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau ketidaksamaan varian antar variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $VIF \leq 10$.
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance \geq 0,1$.

3.7.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016:129) dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen melalui aplikasi SPSS. Apabila variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka, terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya. Menurut Ghozali (2016:137-138) Dapat dilihat dari pengujian, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Uji Regresi Linear Ganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:207) dengan membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Hasil Belajar
 α : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
 β : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen
 X_1 : Lingkungan Belajar
 X_2 : Fasilitas Belajar
 e : Error

3.7.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Semakin besar koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan serta menjelaskan variabel terkait. Dalam output SPSS, koefisien determinan berada di tabel model *summary* dan tertulis *R square*, dikatakan baik apabila lebih besar dari 0,5 karena nilai nilai *R square* berkisar antara 0 – 1.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar sumbangan setiap variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Berikut rumusnya:

1. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah ukuran sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif semua variabel independent adalah sama dengan nilai R Square.

Rumus mencari sumbangan efektif (SE) :

$$SE (X)\% = \text{Betax} \times \text{Koefisian Kolerasi} \times 100\%$$

2. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif berfungsi untuk menunjukkan besarnya sumbangan variabel independent terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independent adalah 100% atau 1.

Rumus mencari sumbangan relatif (SR) :

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R\text{square}}$$

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Analisis Uji T

Tujuan dilakukannya Uji T yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Pada dasarnya uji ini menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, pengujian dilakukan dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan dasar penerimaan keputusan Menurut Ghozali (2016:97):

1. Jika tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka dikatakan bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi $\geq 0,05$ maka dikatakan bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1.7.4.2 Analisis Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini kriteria yang digunakan berdasarkan pada tingkat signifikansi 0,05, di mana dasar untuk mengambil keputusannya menurut Ghozali (2016:96) yaitu:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka model regresi layak digunakan.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka model regresi tidak layak digunakan

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data.

3.8.1 Tahap persiapan

Tahap awal dalam melakukan penelitian adalah tahap persiapan. Dalam tahap persiapan terdapat langkah-langkah mulai dari melakukan observasi awal terhadap yang diteliti, mencari penelitian terdahulu yang relevan, menyusun

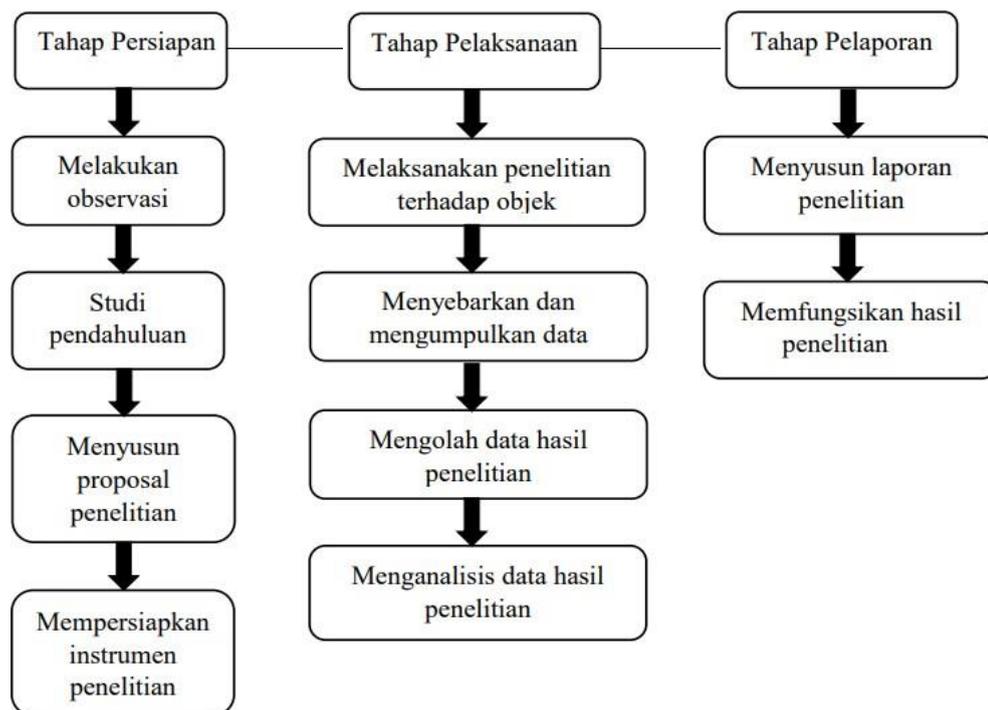
proposal penelitian, mempersiapkan instrumen penelitian.

3.8.2 Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan bertujuan menemukan informasi dan data terkait penelitian. Dalam tahap pelaksanaan terdapat langkah-langkah yaitu melaksanakan penelitian terhadap objek yang akan diteliti, menyebarkan Kuesioner atau angket lalu mengolah data dan menganalisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.8.3 Tahap pelaporan

Tahap pelaporan sebagai tahap pemeriksaan data dan juga keabsahan dari hasil tahap sebelumnya dari hasil penelitian. Dalam tahap pelaporan terdapat langkah- langkah yaitu menyusun laporan hasil penelitian dan memfungsikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Lebih jelas melalui gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Fadllyyah beralamat di Tuban, Purwaraharja, Kecamatan Bojonggambir, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat

46475.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dengan tahap persiapan pada bulan September 2023, lalu tahap pelaksanaan penelitian pada bulan April 2024. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam daftar pelaksanaan penelitian pada tabel di bawah ini:

